KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)
Vol.2, No.4 Juli 2025
e-ISSN: 3047-7603, p-ISSN :3047-9673, Hal 34-46
DOI : https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.4939

Evaluasi Strategi Terhadap Kinerja KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Menggunakan Metode Servo Analysis

Ariadin Nurfi
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Zahra Kamila
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Siti Maesaroh
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Yoiz Shofwa Shafrani
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Korespondensi penulis: 224110202097@mhs.uinsaizu.ac.id

Abstract. *This study aims to evaluate the strategy used by KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera on its performance using the SERVO Analysis method, which is a method that looks at five main aspects such as strategy, environment, resources, values, and organization. KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera is a sharia cooperative that plays an important role in empowering the community's economy, but faces various challenges in improving performance and competitiveness. This study is a case study that shows how the characteristics of this Cooperative relate to the problems faced. The results show that the SERVO method helps cooperatives understand internal and external conditions as a whole and formulate more appropriate strategies. Strategies formulated based on the results of the analysis have been shown to improve decision making and organizational performance. These findings support the theory of strategic management based on organizational resources and values, especially in the context of sharia cooperatives.*
Keywords: *Institutional Performance, SERVO analysis, Sharia Cooperative*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi yang digunakan oleh KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera terhadap kinerjanya dengan menggunakan metode SERVO Analysis, yaitu metode yang melihat lima aspek utama seperti strategi, lingkungan, sumber daya, nilai, dan organisasi. KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera ini merupakan koperasi syariah yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, namun menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing. Penelitian ini adalah studi kasus yang menunjukkan bagaimana karakteristik koperasi ini berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Hasilnya menunjukkan bahwa metode SERVO membantu koperasi memahami kondisi internal dan eksternal secara menyeluruh serta merumuskan strategi yang lebih tepat. Strategi yang disusun berdasarkan hasil analisis terbukti meningkatkan pengambilan keputusan dan kinerja organisasi. Temuan ini mendukung teori manajemen strategis yang berbasis pada sumber daya dan nilai organisasi, khususnya dalam konteks koperasi syariah.*
Kata kunci: *Analisis SERVO, Kinerja Lembaga, Koperasi Syariah*

PENDAHULUAN

Menurut kementrian Koperasi UKM RI Pasal 1 tahun 2009, koperasi syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpanan, pembiayaan dan investasi dengan nisbah bagi hasil. Kegiatan koperasi meliputi usaha yang halal, bermanfaat, dan tidak riba karena menggunakn sistem bagi hasil. Koperasi harus dijalankan sesuai dengan sertifikasi usaha koperasi (Miko, 2023). Pengertian lain menjelaskan bahwa Koperasi syariah merupakan badan usaha yang anggotanya terdiri dari individu atau badan hukum, yang menjalankan kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip Islam dan nilai kekeluargaan. Berlandaskan sistem kerja sama, koperasi ini

Received April 28, 2025; Revised Mei 30, 2025; juni 04, 2025
* Ariadin Nurfi, 224110202097@mhs.uinsaizu.ac.id

mengelola usaha yang halal, baik, dan memberi manfaat, dengan menerapkan sistem bagi hasil serta menghindari riba. Seluruh aktivitasnya dilakukan sesuai sertifikasi usaha dan mengikuti aturan hukum yang berlaku (Latifa et al., 2021 ; Lia Olivia Zahara et al., 2023). Sementara itu Baitul Maal At Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang tidak hanya berfokus pada kegiatan bisnis pembiayaan, tetapi juga memiliki peran sosial dalam membantu keuangan masyarakat secara adil dan sesuai prinsip Islam (Dasopang, 2022; Khasanah & Hirmantono, 2022). Salah satu bentuk koperasi yang berkembang cukup pesat itu adalah Baitul Maal At Tamwil (BMT), contohnya seperti KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera.

KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera adalah sebuah lembaga keuangan yang didirikan pada 2 April 2017 dengan modal awal sebesar Rp. 92.000.000. Alasan didirikannya lembaga keuangan tersebut adalah untuk mewujudkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dan membantu perekonomian indonesia. 8 tahun sudah koperasi ini sudah berjalan yang tentunya sudah banyak berkembang dari segi aset dan inovasi produk, mulai dari penambahan jumlah ruangan, mengadakan conference, dan membuat divisi baru. Di KSPPS BMT DAS sendiri mempunyai total anggota 1.169 dan total tim 11 orang, terdiri dari pengurus, collection, accounting, teller dan digital marketing.

Belum lama ini KSPPS BMT DAS membuat divisi baru yaitu *digital marketing* yang beranggotakan 2 orang. Pemasaran digital adalah metode pemasaran yang menggunakan teknologi internet dan media digital sebagai alat untuk memperkenalkan produk, jasa, atau merek kepada audiens yang dituju. Strategi ini termasuk dalam salah satu bentuk pemasaran modern yang berfokus pada pemanfaatan media digital untuk menjangkau calon pelanggan dan membangun komunikasi yang efektif dengan mereka (Indrapura & Fadli, 2023;Mustakim & Priyono, 2024). Ini adalah salah satu strategi yang dilakukan yaitu digitalisasi. Karena di era teknologi yang semakin berkembang pesat, lembaga keuangan berlomba-lomba untuk melakukan digitalisasi untuk mendapatkan loyalitas dari nasabahnya, sehingga persaingan antara lembagai keuangan semakin ketat. Agar KSPPS BMT DAS bisa berkompetinsi dan bertahan maka perlu adanya strategi-strategi yang cocok untuk perusahaan. Kata "strategi" sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategos*. Strategi merupakan suatu rencana terpadu, menyeluruh, dan saling terhubung yang menjembatani keunggulan kompetitif perusahaan dengan tantangan yang berasal dari lingkungan eksternal. Strategi ini dirancang untuk menjamin pencapaian tujuan utama perusahaan melalui pelaksanaan yang efektif oleh seluruh bagian organisasi (Dra. Mimin Yatminiwati, 2019). Tim *digital marketing* sudah berjalan selama 2 bulan ini dengan tugasnya yaitu branding melalui media sosial dan mengurus website. Untuk menunjang divisi tersebut akhirnya dibangunlah ruangan khusus untuk *digital marketing*. Harapannya dengan adanya divisi

baru tersebut akan memperluas branding koperasi untuk menarik perhatian anggota baru. Tujuan dari digitalisasi ini adalah untuk memperluas jangkauan dan juga mempermudah para anggotanya untuk melakukan transaksi. Strategi digitalisasi yang sudah diterapkan oleh KSPPS BMT DAS yaitu membuat aplikasi dan website, namun aplikasi tersebut sudah tidak aktif lagi dan menyisakan website yang baru saja di launching belum lama ini.

Namun strategi yang digunakan belum tentu akan berhasil untuk mencapai tujuan, pastinya akan ada hambatan-hambatan yang perlu dihadapi**.** Seperti fenomena di Purbalingga banyak sekali lembaga keuangan seperti koperasi syariah yang tutup karena bermasalah, contohnya gagar bayar simpanan anggota. Kegagalan perusahaan seperti ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil, kesalahan dalam pengelolaan, maupun terjadinya bencana alam. Ketika perusahaan tidak mampu menjalankan operasinya dengan baik, hal ini bisa mengakibatkan masalah keuangan yang serius (Khujaifah et al., 2021). Maka dari itu diperlukan alat analisis untuk mengevaluasi strategi-strategi dalam perusahaan yaitu dengan analisis SERVO, yaitu sebuah alat diagnosis manajerial yang berfungsi untuk merancang, menilai, dan memverifikasi keputusan serta inisiatif strategis dalam suatu perusahaan (Nuroni & Adiguna, 2017). Sehingga analisis SERVO merupakan alat yang cocok untuk mengevaluasi strategi perusahaan tersebut dari dalam maupun luar.

Dalam menggunakan analisis SERVO terdapat berbagai metode untuk mengevaluasi strategi bisnis. Analisis ini mencakup penilaian menyeluruh terhadap lima elemen utama, yaitu *strategy* (strategi), *environment* (lingkungan), *resources* (sumber daya), *values* (nilai), dan *organization* (organisasi). Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesesuaian *strategic fit* di antara kelima komponen tersebut. Model analisis SERVO dirancang untuk membantu dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi, khususnya dalam menghadapi perbuahan dinamika pasar (Syahrudi et al., 2022)

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan perusahaan dengan menggunakan analisis SERVO dan mengidentifikasi tercapainya fit dalam strategi KSPPS BMT DAS ditengah ketatnya persaingan antar lembaga keuangan. Pendekatan ini membantu manajemen dalam menyusun langkah strategis yang adaptif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan anggota, sehingga koperasi tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan. Hasil dari analisis strategi ini akan dievaluasi agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi KSPPS BMT DAS untuk menyesuaikan strategi pengembangannya setelah penelitian.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitiannya, deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk kajian deskriptif, ini umumnya digunakan dalam fenomenologi sosial (Wiwin Yuliani, 2018). Subjek pada penelitian ini adalah KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera yang beralamat di Purbalingga. Objek pada penelitian ini adalah strategi kinerja dari KSPPS BMT DAS menggunakan elemen analisis *Strategy, Environment, Resource, Value,* dan *Organization* (SERVO).

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, peneliti mengumpulkan data memakai sumber data primer (wawancara dan survei) dan sumber data sekunder (*website*, company profil, dan penelitian terdahulu). Wawancara yang digunakan adalah unsctrustured interview atau wawancara tidak terukur, yaitu mewawancara bebas sehingga peneliti tidak memakai susunan pedoman wawancara yang sistematis untuk mengumpulkan datanya, yang peneliti gunakan hanyalah garis besar kecil tentang masalah yang akan ditanyakan. Peneliti harus lebih memperhatikan apa yang dikatakan responden, karena mereka belum mengetahui secara pasti data apa yang akan dikumpulkan (Wilinny et al., 2019). Untuk pengujian data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, hal ini bisa mempertajam daya dapat dipercaya data (Andarusni Alfansyur & Mariyani, 2020). *Template analysis* adalah teknik analisis yang digunakan oleh peneliti, yaitu sekumpulan data yang dikembangkan dengan template pengkodean dan diterapkan ke dalam data yang kemudian disempurnakan dan direvisi. Pada penelitian ini menggunkan proses analisis data dengan "*SERVO Analysis*".

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Bersaing Perusahaan

a. Fokus pada satu buah gedung kantor yang menjadi pusat seluruh kegiatan operasional harian. Lokasi yang digunakan cukup efektif namun mempunyai pertimbangan untuk mengembangkan fasilitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara pengurus, mereka mempunyai strategi untuk membuka cabang di wilayah banyumas, namun karena kondisi ekonomi makro yang belum memungkinkan akhirnya strategi tersebut ditunda terlebih dahulu. Mereka akan fokus pada kantor pusat dengan dikembangkan secara terus-menerus.

b. Memiliki ciri khas yang memberikan perbedaan dengan lembaga keuangan lainnya. perusahaan menggunakan strategi digitalisasi untuk mempermudah

meraih target pasar. Mulai dari branding media sosial dengan membuat video dan postingan menarik, hal ini menjadi pembeda dengan lembaga keuangan lainnya. Belum lama ini juga KSPPS BMT DAS launching website baru untuk mempermudah orang mencari informasi dan mengajukan pembiayaan maupun simpanan.

c. Memiliki sebuah program yang diadakan setiap sebulan atau beberapa bulan sekali yaitu seminar nasional dan internasional. seminar ini juga terdapat konferensi untuk peserta yang ingin publish artikel. Seminar ini juga dihadiri oleh pemateri-pemateri dari luar negeri maupun dalam negeri. Tujuan diadakannya acara ini adalah untuk menambah pemasukan keuangan KSPPS BMT DAS.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera saat ini menggunakan strategi digitalisasi dan *differentation*.

2. SERVO Analysis

a. Elemen-elemen SERVO

Saat akan menilai strategi yang dilakukan oleh KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera, maka dari itu peneliti perlu menganalisis 5 elemen utama pada SERVO, yaitu:

1) *Strategy*

a) *Goals*

Perusahaan ini memiliki visi yang jelas dan telah dijabarkan dalam beberapa misi yang mendukung pencapaian visi tersebut. Visi perusahaan adalah menjadi koperasi syariah unggulan berkelas dunia yang berbasis digital, dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi umat dan pengentasan kemiskinan yang berlandaskan prinsip syariah. Untuk mewujudkan visi ini, perusahaan menetapkan beberapa misi utama. Pertama, menyediakan layanan keuangan syariah yang aman, inovatif, dan berbasis digital bagi seluruh lapisan masyarakat. Kedua, mengembangkan wirausahawan muslim yang tangguh dan berdaya saing dengan memanfaatkan teknologi digital yang sesuai dengan prinsip syariah. Ketiga, membangun ekosistem ekonomi syariah digital yang inklusif dan berkelanjutan demi kesejahteraan umat. Terakhir, meningkatkan literasi keuangan syariah serta edukasi digital guna mempercepat adopsi teknologi dalam transaksi halal. Dengan visi dan misi tersebut, perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

Dari Visi dan Misi di atas semua menyebutkan kata digital, hal ini menunjukukan bahwa KSPPS BMT DAS ingin mengikuti perkembangan teknologi digital, yang dilakukan sebagai strategi mereka dalam mempertahankan dan mendapatkan kepercayaan dari anggota. KSPPS BMT DAS sendiri sudah mulai merealisasikan visi misinya dengan membuat website dan divisi baru yaitu digital marketing, itu adalah awal mula untuk melakukan digitalisasi. Sebelum itu, KSPPS BMT DAS sudah membuat aplikasi yaitu BMT DAS Mobile, namun aplikasi itu sudah tidak berjalan lagi sekarang.

Dari hasil wawancara, pemimpin mempunyai harapan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas KSPPS BMT DAS dengan cara melakukan digitalisasi. Hal ini dilakukan guna memperluas jangkauan dan mempermudah transaksi para anggota. Digitialisasi yang dilakukan adalah dengan membuat website dan *personal branding* melalui media sosial. Jadi, untuk mencapai tujuan perusahaan, pemimpin membuat divisi baru yakni divisi digital marketing.

b) *Scope*

KSPPS BMT DAS mempunyai produk berupa simpanan dan pembiayaan. Dalam produk simpanan terdapat *simpanan damai, simpan anamanah, simpanan berjangka, simpanan Idul Fitri, simpanan Idul Adha dan simpanan pendidikan*. Sedangkan produk pembiayaan terdapat *pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif, pembiayaan multi jasa, dana talangan, dana syariah cepat (DASYAT), dan pembiayaan kendaraan bermotor.* Dilihat dari sisi target Perusahaan, yang menjadi target utama adalah para pelaku UMKM dan orang yang membutuhkan modal untuk usaha.

c) *Competitive Basis*

Untuk menyesuaikan keinginan anggota, dari pihak KSPPS BMT DAS menanyakan terkait dengan kebutuhan yang diperlukan kemudian disesuaikan dengan produk yang ada. Dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki, Perusahaan melibatkan karyawan dalam kompetensi bersaing untuk mencapai tujuan. Untuk meningkatkan skill karyawan terdapat pelatihan berupa pelatihan akuntansi, marketing, pemasaran digital dan Sistem Penanggulangan Internal (SPI).

d) *Bussiness Model*

KSPPS BMT DAS menggunakan model bisnis koperasi syariah yang dilandaskan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memiliki 6 karyawan inti dan 2 karyawan *part time*. Dan memiliki struktur organisasi 4 level tingkatan;

Ketua Pengurus, Sekretaris Pengurus, Bendahara Pengurus, dan Staff. Untuk menyampaikan nilai Perusahaan kepada anggota, dilakukan dengan memberikan pelayanan yang sesuai dengan *corporate value* yaitu *Service Exellence, Profesionallism, Out Of The Box, Respect, Trust, Intregity,* dan *Focus* (SPORTIF). Diliat dari tingkat pendapatan dan biaya yang digunakan Perusahaan memiliki acuan tertentu agar biaya yang dikeluarkan dapat diperkirakan dan dihitung kesesuaianya dengan pendapatan yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan masih mempunyai ekspektasi untuk mempertahankan keberlangsungan Perusahaan dimasa yang akan datang.

2) *Environment*

a) Lingkungan Internal

Perusahaan mempunyai suasana kekeluargaan serta budaya kerja seperti tadarus, doa bersama, rapat bulanan, rapat tahunan, dan rasa saling membantu antar karyawan. Dalam Perusahaan setiap divisi mempunyai ruangan masing-masing untuk mendukung kinerja karyawan. Berdasarkan struktur organisasi, Perusahaan mempunyai stuktur sederhana. Kekuatan utama karyawan KSPPS BMT DAS yaitu mampu bekerja dibawah tekanan dan saling bekerja sama.

b) Lingkungan Eksternal

Koperasi mempunyai anggota dengan bidang usaha yang beragam, seperti jasa, produksi (manukfaktur), perdagangan dll. Di lingkungan perusahaan, banyak sekali peluang yang dimanfaatkan, mulai dari segi funding dan pembiayaan yang dimaksimalkan di wilayah sekitar yang tidak terlalu jauh. Apalagi dengan adanya kampus baru KSPPS BMT DAS bisa mencakup para mahasiswa, semisal mahasiswa membutuhkan laptop, handphone, maupun uang untuk membayar UKT. Di era digital saat ini juga mempengaruhi layanan Perusahaan, sehingga KSPPS BMT DAS mulai melakukan digitalisasi mulai dari pemasaran, branding, dan layanan. Regulasi pemerintah juga memberikan pengaruh, seperti efisiensi anggaran yang terjadi saat ini, hal ini menyebabkan pembiayaan dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) jadi terlambat. Dalam ruang lingkup Perusahaan, tentunya tidak bisa lepas dari persaingan dengan lembaga keuangan lain. Hal yang menjadi tantangan KSPPS BMT DAS adalah banyak koperasi lain yang tidak memakai jaminan dan sangat mudah dalam pengajuan, ini menjadi tantangan berat bagi Perusahaan.

3) *Resources*

a) Financial Resources

KSPPS BMT DAS memperoleh sumber dana dari tabungan atau simpanan, simpanan berjangka, serta program dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB). Dalam hal pelaporan, KSPPS BMT DAS telah menggunakan sistem yang terintegrasi, dan audit juga dilakukan secara berkala oleh Dinas Koperasi Provinsi Jawa Tengah (Dinkop Jateng). Selain itu, KSPPS BMT DAS mempunyai pemasukan lain dari program seminar nasional dan intenasional. Acara tersebut akan menghadirkan pemateri dari nasional maupun intenasional dan juga kegiatan yang menghadirkan para peneliti untuk mempresentasikan karya ilmiah mereka yang nantinya akan di publish.

b) *Human Resources*

KSPPS BMT DAS memiliki sekitar 6 orang karyawan inti dan 2 karyawan part time. Masing-masing karyawan memiliki keahlian di bidang tertentu, seperti program komputer, akuntansi, dan komunikasi yang baik dengan nasabah atau anggota. Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengatur tentang gaji, jam kerja, hari libur, dan ketentuan lainnya. Dalam menyelesaikan masalah, pengurus tidak bertindak terburu-buru. Mereka terlebih dahulu mencari tahu penyebab masalah serta solusi yang tepat. Jika terdapat kesalahan yang dilakukan karyawan, pengurus akan memberikan teguran terlebih dahulu, diikuti dengan pemberian surat peringatan jika diperlukan. Apabila tidak ada perubahan, maka perusahaan akan mengambil kebijakan lanjutan yang sesuai. Selain itu, perusahaan juga mendukung pengembangan karyawan dengan mendorong mereka untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan diri lainnya.

c) *Phycical Resources*

KSPPS BMT DAS memiliki satu buah gedung kantor yang menjadi pusat seluruh kegiatan operasional harian. Untuk saat ini, keberadaan gedung tersebut masih mampu menunjang kebutuhan organisasi, meskipun seiring bertambahnya jumlah anggota, rencana pengembangan fasilitas mulai dipertimbangkan. Selain fasiltas gedung, perusahaan juga didukung oleh perlengkapan lainnya seperti laptop/komputer, alat komunikasi, akses internet, dan lain sebagainya. Dalam hal pemanfaatan teknologi, KSPPS BMT DAS menggunakan sistem kerja jarak jauh yang memungkinkan beberapa aktivitas dapat dilakukan tanpa harus berada di kantor, sehingga operasional menjadi lebih efisisen.

d) *Intangible Resources*

KSPPS BMT DAS sudah memiliki nama yang cukup dikenal di kalangan anggota dan masyarakat sekitar, khususnya dalam layanan simpan pinjam berbasis

syariah. Walaupun namanya belum begitu dikenal di luar daerah, anggota yang pernah menggunakan layanan KSPPS BMT DAS umumnya merasa puas dan tetap setia meskipun terkadang ada juga yang keluar, tatapi setiap tahunnya tetap ada peningkatan jumlah anggota. Dalam membangun kepercayaan, KSPPS BMT DAS selalu berusaha melayani anggota dengan baik, bersikap profesional, dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok. Pemasok juga dianggap sebagai bagian penting dari tim pendukung kegiatan koperasi. Secara umum, reputasi KSPPS BMT DAS cukup baik, jumlah keluhan dari anggota tidak banyak, dan banyak anggota yang memberi tanggapan positif terhadap pelayanan yang diberikan.

4) ***Values***

Jika terdapat masalah, keputusan tetap dipegang oleh pimpinan tidak diselesaikan sendiri oleh karyawan. Biasanya akan ada diskusi antara karyawan dan pimpinan untuk pengambilan keputusan. Nilai yang mereka pegang adalah sesuai dengan slogannya, yaitu *Service Exellence, Profesionallism, Out Of The Box, Respect, Trust, Intregity,* dan *Focus* (SPORTIF). Slogan ini menjadi prinsip-prinsip yang mendasari cara kerja dan budaya KSPPS BMT DAS. Selain dalam proses pengambilan keputusan, analisis pada nilai perusahaan juga bisa dilihat dari segi manajerial, yaitu kegiatan meeting. Meeting yang dilakukan adalah Rapat Anggota Tahunan (RAT), meeting setiap 6 bulan, saat tutup buku, meeting sehari-hari, briefing pagi, dan saat awal bulan terdapat meeting untuk memproyeksikan bulan ini akan bagaimana. Meeting yang dilakukan bersifat diskusi dan saling memberi pendapat ataupun masukan. Pemimpin juga menjunjung tinggi nilai kerja keras, kejujuran, profesional, dan disiplin.

5) ***Organization***

a) Budaya

KSPPS BMT DAS Purbalingga mempunyai suasana kerja yang hangat dan kekeluargaan, namun tetap menjaga ketertiban dan profesionalisme sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemimpin memberikan kebebasan pada karyawan dalam pengambilan keputusan, tetapi harus mematuhi aturan yang ada. Karyawan juga diperbolehkan mengemukakan pendapat atau argumen mereka dengan cara yang santun. Selama jam kerja, perusahaan menerapkan sistem fleksibilitas untuk beberapa divisi. Selain itu, pemimpin mengutamakan nilai kekeluargaan sehingga para karyawan yang bekerja menerapkan budaya tersebut. Seluruh karyawan dalam satu divisi saling mendukung dengan mengadakan diskusi bersama. Mereka menunjukkan sikap saling pengertian dan saling menghormati satu sama lain.

b) Kepemimpinan

Pemimpin adalah sosok yang objektif, peduli terhadap karyawan, memiliki ketegasan, dan mengedepankan nilai-nilai kekeluargaan. Pimpinan siap mendampingi karyawan secara langsung saat berhadapan dengan klien dan juga sering mengunjungi karyawan untuk berbincang secara santai. Selain itu, pimpinan membangun hubungan yang baik dengan karyawan dengan cara bertanya dan meminta masukan mengenai pelayanan yang telah diberikan, tanpa menunjukkan sikap superior dan memperlakukan semua karyawan secara setara.

c) Staffing

Perusahaan menerapkan prosedur yang sistematis dalam proses rekrutmen. Proses ini dimulai dengan pengumuman informasi lowongan kerja, diikuti dengan pelaksanaan psikotes, dan dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan oleh pengurus. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, perusahaan juga menyediakan metode pelatihan, seperti pelatihan akutansi di tingkat kabupaten dan provinsi, pelatihan marketing digital dan SPI (Sistem Penanggulangan Internal). Dengan cara ini, perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan potensi karyawan agar dapat berkontribusi secara maksimal.

d) Struktur

Perusahaan terdiri dari 5 divisi, yang dipimpin oleh seorang manajer pengurus (ketua pengurus, bendahara, dan sekretaris). Pimpinan tertinggi di perusahaan ini adalah ketua pengurus. Selain itu, perusahaan juga memiliki dewan pengawas manajemen yang bertugas untuk memastikan bahwa tata kelola koperasi berjalan dengan efektif dan berkelanjutan. Di samping itu, terdapat dewan pengawas syariah yang bertanggung jawab untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan arahan dalam pelaksanaan pengelolaan KSPPS BMT DAS, agar tetap sesuai dengan kebijakan dan keputusan yang telah disetujui dalam rapat anggota. Mengenai SOP (Standar Operasional Prosedur), perusahaan telah memiliki prosedur yang terstandarisasi dan berfungsi dengan baik. Dalam hal pembagian pekerjaan dan tanggung jawab, perusahaan telah mengatur pembagian tersebut sesuai dengan masing-masing divisi, serta menunjuk supervisor untuk setiap divisi. Selain itu, beberapa fungsi perusahaan, seperti administrasi, keuangan, dan HRD, masih berada dalam satu divisi, yaitu divisi administrasi. Dalam konteks koordinasi antar divisi, perusahaan belum memiliki pedoman yang jelas dan cenderung mengandalkan pendekatan non formal. Dalam proses komunikasi, karyawan sering

kali menggunakan bahasa Indonesia yang formal, namun diselingi dengan bahasa daerah. Hal ini menciptakan suasana yang lebih akrab, nyaman dan harmonis tanpa mengurangi rasa saling menghormati diantara rekan kerja.

e) Sistem

Dari perspektif sistem perusahaan, KSPPS BMT DAS Purbalingga adalah lembaga keuangan syariah yang fokus pada kegiatan utama memberikan layanan pembiayaan dan simpanan kepada anggota serta masyarakat. Selain itu, perusahaan juga melaksanakan aktivitas sekunder yang mendukung kegiatan inti, seperti pembagian takjil selama bulan Ramadan dan pelaksanaan kurban pada saat Idul Adha, dimana daging kurban tersebut dibagikan kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Dengan demikian, KSPPS BMT Das Purbalingga tidak hanya berperan dalam aspek keuangan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial masyarakat.

PENERAPAN ANALISIS SERVO

Tabel 1. Hasil Evaluasi Menyatakan Bahwa Terdapat Hubungan Antar Elemen SERVO

	S	E	R	V	O
S	xxx	T/n	T/n	T/n	T/n
E	T/n	xxx	T/n	T/n	T/n
R	T/n	T/n	xxx	T/n	T/n
V	T/n	T/n	T/n	xxx	T/n
O	T/n	T/n	T/n	T/n	xxx

Dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa semua elemen-elemen saling menunjang dan mendukung satu sama lain dengan hasil T/n atau tight fit, normal fit. Hal ini dikarenakan semangat berkembang dari KSPPS BMT DAS agar mampu bersaing dan tetap bertahan di era saat ini. Setiap elemen saling mempengaruhi sehingga mempunyai kekuatan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sejak berdirinya KSPPS BMT DAS juga mempunyai banyak perkembangan yang pesat, mulai dari perkembangan aset untuk menunjang operasional, berbagai inovasi produk yang memberikan kemudahaan finansial masyarakat, dan program yang bermanfaat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis penelitian KPPS BMT Damai Amanah Sejahtera dapat disimpulkan Perusahaan menggunakan strategi diferensiasi dan digitalisasi. Strategi digitalisasi berfokus pada pemanfaatan media sosial untuk menjangkau calon anggota yang lebih luas. strategi diferensiasi ini menunjukkan keunikandan nilai tambah produk atau layanan dibandingkan dengan pesaing sehingga menarik perhatian anggota dan menciptakan loyalitas. Hal ini dibuktikan dengan adanya

divisi baru yaitu divisi marketing dengan pembuatan website, seminar nasional dan internasional. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa strategi perusahaan saling mendukung antar elemen-elemen SERVO, Walaupun memiliki kendala seperti perubahan regulasi pemerintah dan persaingan yang ketat dengan koperasi lain. Namun hal tersebut tidak menurunkan semangat para pengurus dan karyawan dalam mencapai tujuan KPPS BMT DAS Purbalingga. Jadi strategi yang digunakan perusahaan masih relevan dan fit.

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode analisis SERVO dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera, khususnya digitalisasi dan diferensiasi layanan telah memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Analisis SERVO yang meliputi lima aspek utama yaitu Strategy, Environment, Resources, Value, Organization membantu perusahaan dalam memahami kondisi internal dan eksternal secara komprehensif serta merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran. Langkah digitalisasi yang dilakukan, seperti pembentukan divisi pemasaran digital dan peluncuran situs web baru, merupakan respons adaptif terhadap kemajuan teknologi dan kebutuhan para anggota. Inisiatif ini juga memperkuat citra perusahaan serta memperluas cakupan layanan koperasi. Selain itu, pelaksanaan program-program inovatif seperti seminar nasional dan internasional turut meningkatkan pendapatan serta memperkuat eksistensi perusahaan di tengah persaingan lembaga keuangan syariah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan analisis SERVO efektif dalam membantu manajemen perusahaan dengan merumuskan dan menyesuaikan strategi pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan demikian, strategi yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya dan nilai organisasi dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan kinerja KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera dalam menghadapi tantangan serta persaingan di industri keuangan syariah.

DAFTAR REFERENSI

Andarusni Alfansyur, & Mariyani. (2020). SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL. *Jurnal Kajian Penelotian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *5*(2). https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.ZZZ

Dasopang, N. (2022). *Jurnal Islamic Circle BMT SEBAGAI LEMBAGA KEUNGAN SYARIAH*.

Dra. Mimin Yatminiwati, M. M. (2019). *MANAJEMEN STRATEGI*.

Dwila Maresti. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN KSPPS KOTA PADANG (Studi Pada KSPPS Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang Sumatera Barat)" 1, no. 2 (2021): 185–98. https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i2.922.

Indrapura, P. F. S., & Fadli, U. M. D. (2023). ANALISIS STRATEGI DIGITAL MARKETING DI PERUSAHAAN CIPTA GRAFIKA. *JURNAL ECONOMINA*, *2*(8), 1970–1978. https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.699

Khasanah, U., & Hirmantono, A. (2022). *JUMANSI: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan BMT (BAITUL MAAL WA TAMWIL) SEBAGAI ALTERNATIF PEMBIAYAAN Studi Kasus Pada BMT At Tajdid Temayang Bojonegoro*. https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Khujaifah, A., Salsabila, T., Pebiana, S., Widyastuti, R., Ramadhayanti, N., & Suriyanti, L. H. (2021). *Analisis Kegagalan Implementasi Manajemen Strategi pada Perusahaan 7 Eleven di Indonesia*.

Latifa, T., Fuad, Z., & Amanatillah, D. (2021). *Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah Analisis Persepsi Konversi Koperasi Syariah (Studi pada Stakeholder dan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *5*(2), 2021.

Lia Olivia Zahara, Ayu Andini, Tia Syifana, Intan Nadzifa, Laily Nurul HIdayah, & Muhammad Taufiq Abadi. (2023). *Koperasi Syariah*. *1*(4), 276–285. https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.341

Miko, J. (2023). Pengenalan Koperasi Syariah Dalam Mensejahterakan Perekonomian Umat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1). http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis

Mustakim, & Priyono. (2024). *Pengaruh Digital Marketing dan Brand Awareness Ter*.

Nuroni, A. M., & Adiguna, R. (2017). *Evaluasi Strategi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Menggunakan Analisis Servo*. www.jurnal.uniga.ac.id

Syahrudi, S., Ariwibowo, P., & Wahbi, A. A. (2022). Evaluasi Strategi SERVO Analysis Terhadap Kinerja CV. Rafiza Chicken Indonesia. *Sosio E-Kons*, *14*(1), 1. https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i1.11599

Syuhada', Syuhada', and Lailaturrohmah Lailaturrohmah. "Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada KSPPS Mandiri Artha Sejahtera." ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah 5, no. 2 (July 26, 2022): 16–35. https://doi.org/10.52166/adilla.v5i2.3196.

Wilinny, Chrissyca Halim, Sutarno, Ngajudin Nugroho, & Fauzi Akbar Maulana Hutabarat. (2019). Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, *3*(1).

Wiwin Yuliani. (2018). *METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. *2*(2). https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642